

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI ANGGOTA ORGANISASI
KEPEMUDAAN ALUMNI BUDI MULIA (ALBUM-MEDAN) TERHADAP
DONOR DARAH DI PMI MEDAN TAHUN 2012**

Mei Rodhiah Panjaitan ¹, Linda T Maas ², Tukiman ³

¹ Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara
Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku

^{2, 3} Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan
Masyarakat,
Universitas Sumatera Utara, Medan, 20155, Indonesia
E-mail : Mei_panjaitan@ymail.com

ABSTRACT

Many factor affecting the members of youth organizations Budi Mulia (Album-Medan) to donate blood in medan red cross 2012. *The importance of the availability of blood is to meet the need for blood transfusions that could occur anytime such as for accident victims, cesarean section and for patients with blood diseases such as hemophilia and thalassemia. Therefore, it is very important to know what are the factors that could affect members of youth organization such as ALBUM-Medan to donate their blood.*

The purpose of this study was aimed to determine the factors that affect members of youth organization ALBUM-Medan to donate blood. The factors were characteristics, sources of information, knowledge, social capital, attitude, reference groups, intentions and actions of members of youth organization ALBUM-Medan to donate blood at Medan Red Cross in 2012. This research used descriptive quantitative. The number of respondents in this study amounted to 62 people with total sampling as the sampling technique, where the respondent was a person who members of youth organizations ALBUM-Medan that register in 2009-2011. The results are presented in frequency distribution table.

This is the result of the research, 33,9 % is 18th years old, 59,7% is male. The catagorized of youth's sources of information is medium or 71,0%. The catagorized of youth's knowledge is medium or 67,7%. And for the catagorized of the social capital is medium or 50,0%. The attitude of the responden considered good or 88,7%. The intention of the respondents considered good or 67,7% and for the youth's action considered bad or 88,7%.

Keywords: ALBUM-Medan, Blood Donate, PMI

Kesehatan adalah hak azasi dan sekaligus investasi sumber daya manusia. Organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan salah satu organisasi yang membantu pemenuhan hak azasi manusia dalam bidang kesehatan misalnya dalam hal

penyelenggaraan donor darah (Depkes, 2006).

Jika hak azasi manusia tidak dipenuhi, dalam hal ini adalah darah, maka akan menyebabkan kematian. Pada negara-negara berkembang misalnya, angka

kematian akibat dari tidak tersedianya cadangan transfusi darah, relatif tinggi. Di Indonesia terdapat 1.285.000 katung darah atau setara dengan 350.000 donor darah pada tahun 2005. Ini diasumsikan bahwa tingkat penyumbang adalah 6 orang per 1000 penduduk. Jumlah ini tentu saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan minimal bagi populasi di Indonesia. Bila menggunakan tolok ukur yang ditetapkan oleh badan kesehatan dunia, *World Health Organisation* (WHO), untuk jumlah penduduk Indonesia yang saat ini berjumlah sekitar 230-240 juta, idealnya memiliki kantong darah sekitar 2% dari jumlah penduduk, atau sekitar 4,6 juta kantong per tahun (PMI, 2009).

Oleh sebab itu, ketersediaan pasokan darah perlu ditingkatkan mengingat masih tingginya permintaan darah di Indonesia. Tingginya permintaan dipengaruhi beberapa hal seperti keadaan geografis Indonesia yang masih rawan bencana, tingginya angka kecelakaan, dan kematian ibu yang kebanyakan diakibatkan perdarahan (Adang, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asri Budiningsih (2010) terhadap 65 pendonor darah yang mendonorkan darah di UTD-PMI Medan menunjukkan 9 orang (13,8%) berada pada kelompok umur 19 tahun - 24 tahun, 9 orang (13,8%) berada pada kelompok umur 25 tahun - 30 tahun, 13 orang (20%) berada pada kelompok umur 31 tahun - 36 tahun, 13 orang (20%) berada pada kelompok umur 37 tahun - 42 tahun, 10 orang (15,4%) berada pada kelompok umur 43 tahun - 48 tahun, 4 orang (6,2%) berada pada kelompok umur 49 tahun - 54 tahun, 7 orang (10,8%) berada pada kelompok umur 55 tahun - 60 tahun.

Dari data diatas terlihat bahwa jumlah responden berdasarkan umur yang paling besar menyumbangkan darah adalah umur 31 – 36 dan 37 – 42 tahun yaitu 13 orang (20%). Padahal untuk umur 19 tahun - 24

tahun hanya 9 orang yang mendonorkan darah. Ini adalah angka yang sangat kecil. Umur 19 tahun-24 tahun masih dalam kategori usia produktif tetapi sangat sedikit jumlahnya dalam hal donor darah.

Organisasi Album yang merupakan organisasi kepemudaan memiliki anggota yang berada pada usia produktif, yang menurut hemat peneliti sangat berpotensi sebagai pendonor darah aktif. Anggota organisasi Album sebagai masyarakat muda yang masih kuat dan bersemangat hendaknya berperan aktif dalam meningkatkan jumlah ketersediaan darah.

Modal sosial yang merupakan sarana agar terjadi keikatan yang kokoh dalam membangun suatu kelompok masyarakat, masih terdapat dalam berbagai organisasi non formal. Misalnya organisasi non formal ALBUM-Medan ini. Dengan adanya sifat kerelaan dalam pertemanan dalam ALBUM-Medan ini, masih ada harapan yang besar dalam proses peningkatan bantuan darah. Maka, tidak diragukan jumlah bantuan darah semakin meningkat jika PMI lebih aktif dalam mengupayakan organisasi non formal seperti organisasi ALBUM-Medan ini.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pemuda dalam mendonorkan darahnya di PMI. Dengan demikian penulis mengangkat judul “Faktor-faktor yang memengaruhi anggota organisasi kepemudaan Alumni Budi Mulia (ALBUM-Medan) terhadap mendonorkan darah di PMI Medan Tahun 2012”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat faktor-faktor apa saja yang memengaruhi anggota organisasi kepemudaan Alumni Budi Mulia (ALBUM-Medan) terhadap donor darah di Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Medan tahun 2012. Sedangkan tujuan

Dear User,

Thanks for using Simpo PDF to Word trial version. We hope that you are satisfied with converted result of first two pages of PDF document. As you've tested, this PDF to Word converter could help to retain content, table, graphic object, etc in PDF and preserve the layout. If you want to convert more pages of the PDF document, please visit the link below to get a full version:

<http://www.simpopdf.com/purchase/pdf-to-word.html>

Please enjoy the free evaluation, and we much appreciate that you feel it useful and would like to share this software with your friends.

Thank you!

Simpo Technologies